



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA DIES NATALIS KE-49 UNTAN PONTIANAK

Hari/Tanggal : Sabtu/17 Mei 2008
Pukul : 07.30 WIB
Tempat : Gedung Auditorium UNTAN Pontianak

- Yth. Bapak Wakil Presiden RI (H.M. Jusuf Kalla);
- Yth. Bapak Menteri Pertahanan RI;
- Yth. Bapak Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI;
- Yth. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Para Bupati/Walikota se-Kalimantan Barat;
- Yth. Rektor Untan Pontianak;
- Yth. Para Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi se-Indonesia;
- Yth. Para Kepala Dinas/Badan di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Ketua Senat Untan Pontianak;
- Yth. Segenap Civitas Akademika Untan Pontianak, serta Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas bimbingan dan petunjuk-Nya kita dapat berkumpul bersama pada hari ini, dalam acara Dies Natalis Ke-49 Untan Pontianak, dalam keadaan sehat wal'afiat dan dalam suasana yang penuh dengan rasa bahagia.

Pada kesempatan yang penuh dengan suasana bahagia ini, atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya ingin menyampaikan ucapan selamat datang dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia (Bapak H.M. Jusuf Kalla) dan rombongan, yang telah berkenan hadir menyampaikan orasi ilmiah dalam acara ini.

Semoga kehadiran dan khususnya penyampaian orasi ilmiah, dapat memberikan semangat, motivasi dan pencerahan, khususnya di kalangan *stakeholder* pendidikan tinggi di Kalimantan Barat, sehingga mampu berperan aktif dalam mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selanjutnya, kepada segenap Civitas Akademika Untan Pontianak, terkait dengan Dies Natalis ke 49 ini, saya ucapkan selamat dan sukses, semoga dengan usia perjalanan yang ke 49 tahun lembaga pendidikan ini, selalu memiliki semangat, dan komitmen yang tinggi dalam mewujudkan pendidikan Kalimantan Barat yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam mencetak SDM Kalimantan Barat yang unggul dan trampil. Ibarat perjalanan kehidupan seorang manusia, usia 49 tahun merupakan usia yang sarat dengan kematangan, kedewasaan dan kearifan dalam bersikap dan berperilaku, itulah harapan saya dan tentunya merupakan harapan segenap warga masyarakat Kalimantan Barat.

Oleh karena itu melalui acara ini, saya berharap kiranya acara Dies Natalis ini dapat dijadikan momentum yang sangat strategis dalam mengevaluasi kinerja lembaga pendidikan ini selama 49 tahun berkiprah, yang tentunya telah banyak hal-hal yang dilakukan dalam melaksanakan fungsi-fungsi akademik maupun fungsi sosial kemasyarakatan lainnya, melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai visi dan misi yang diemban, sehingga diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan tinggi terdepan, dalam mewujudkan pelayanan pendidikan tinggi yang berkualitas kepada masyarakat, khususnya di Kalimantan Barat.

Bapak Wakil Presiden beserta rombongan dan hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan beberapa hal terkait dengan gambaran umum wilayah yang dikaitkan dengan kondisi pembangunan pendidikan tinggi di Kalimantan Barat.

Sebagaimana diketahui bahwa, luas wilayah Kalimantan Barat 146.807 Km² atau meliputi 7,53 % luas wilayah Republik Indonesia, dengan jumlah penduduk 4.243.500 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,56 % (Data BPS Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan proyeksi tahun 2008).

Secara administratif terdiri dan 2 kota dan 12 kabupaten, 159 kecamatan, 1522 desa dan 80 kelurahan. Dari jumlah wilayah administrasi dimaksud terdapat 5 kabupaten yang berbatasan langsung dengan Sarawak-Malaysia Timur, yaitu Kabupaten Sambas, Bengkayang, Sanggau, Sintang dan Kapuas Hulu.

Perkembangan kondisi pendidikan di Kalimantan Barat, jika dilihat dari segi jumlah dan jangkauan pelayanan sudah cukup mengembirakan, yaitu sebagai berikut:

1. 98% desa-desanya telah dapat dilayani pendidikan SD/MI dengan jumlah 4.194 sekolah terdiri dari 616.631 siswa, dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) mencapai 114,29%.
2. 62% kota-kota kecamatan memiliki SMP/MTS dengan jumlah 922 sekolah terdiri dan 174.192 siswa, dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) mencapai 76,88 % dan ditargetkan pada tahun 2009 sudah mencapai 90 %.

35 % SMA/MA/SMK berada di ibu kota kecamatan, tersebar sebanyak 433 sekolah dengan jumlah siswa 101.301 siswa, dengan capaian APK sebesar 55,75%, dan saat ini sedang dibangun beberapa unit sekolah baru baik oleh pemerintah kabupaten/kota maupun melalui dana dan pemerintah pusat yang memprioritaskan daerah pemekaran untuk menampung anak usia sekolah menengah melalui jalur pendidikan umum maupun kejuruan

3. Di bidang pendidikan tinggi, Provinsi Kalimantan Barat baru memiliki 1 universitas negeri, 1 politeknik negeri dan 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) serta 33 universitas/sekolah tinggi/akademi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 27.329 orang. Khusus Untan Pontianak sebagai universitas negeri terbesar di Kalimantan Barat saat ini telah memiliki Program Studi Pendidikan Dokter, dimana tahun ini sudah memasuki angkatan IV penerimaan mahasiswa baru. Keberadaan Program Studi Pendidikan Dokter menjadi dambaan dan kebanggaan masyarakat Kalimantan Barat, yang dibuktikan dengan dukungan pemerintah daerah kabupaten/kota se-Kalimantan Barat yang mengalokasikan APBD kabupaten/kota setiap tahunnya sebesar 1 milyar rupiah. Guna mendukung keberadaan Program Studi Pendidikan Dokter dimaksud, Untan Pontianak juga telah membuka Program Studi Farmasi pada tahun 2007 yang lalu.

Keberadaan dua program studi ini merupakan representasi dari komitmen lembaga ini bersama-sama dengan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota, untuk selalu berupaya mewujudkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam menghadapi realitas perkembangan dan perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sebagai dampak dari pengaruh globalisasi yang menuntut tersedianya SDM yang sehat, cerdas serta berkualitas, agar mampu bersaing di dunia global, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal (penyediaan tenaga medis dan farmasi) kepada seluruh masyarakat Kalimantan Barat, termasuk yang berada di wilayah-wilayah yang transportasinya masih kurang terjangkau.

Bapak Wakil Presiden beserta rombongan dan hadirin yang berbahagia.

Seiring dengan realitas dan tuntutan globalisasi yang menuntut tersedianya sumberdaya manusia yang cerdas, handal, kreatif dan memiliki keunggulan di bidang lptek dan kualitas lmtaq yang kokoh, maka keberadaan pendidikan tinggi memegang peran yang strategis. Namun demikian tantangan yang dihadapi pendidikan tinggi khususnya di Kalimantan Barat, dengan kondisi geografis yang berbatasan langsung dengan Sarawak-Malaysia kiranya memerlukan perhatian yang serius untuk terus ditingkatkan penanganannya.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan yinggi di Kalimantan Barat, yaitu:

1. Upaya mewujudkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja/dunia industri, yang juga merupakan permasalahan umum pendidikan tinggi di Indonesia;
2. Upaya mewujudkan program studi sesuai serta realitas global;
3. Semakin tingginya Biaya Operasional Pendidikan;
4. Keterbatasan sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dan pemerintah dan pemerintah daerah.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Kewenangan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, kewenangan pemerintah provinsi hanya terbatas pada pemberian dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi.

Untuk itu memang diperlukan kreativitas dan inisiatif yang tinggi dari lembaga pendidikan tinggi, seiring dengan otonomi yang dimiliki, untuk dapat terus eksis dan mampu mewujudkan visi dan misi ke depan dalam mewujudkan pelayanan pendidikan tinggi yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perlu kami laporkan kepada Bapak Wakil Presiden, bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memiliki komitmen yang cukup tinggi dalam membangun dan mengembangkan pendidikan tinggi di Kalimantan Barat, yaitu melalui berbagai kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha/industri dan pemerintah daerah, guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia usaha/dan industri dan pengembangan wilayah, termasuk kerjasama pendidikan dan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni, dan pemanfaatan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- b. Fasilitasi pendirian perguruan tinggi, fakultas maupun program studi, sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan;
- c. Pengembangan kebijakan, perencanaan, monitoring dan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan pembangunan pendidikan tinggi, sejalan dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan desentralisasi;
- d. Fasilitasi perubahan status STAIN Pontianak menjadi IAIN, yang sampai saat ini telah memasuki tahap presentasi dengan Menteri Agama RI;
- e. Fasilitasi pemberian rekomendasi pendirian berbagai perguruan tinggi, program studi dan lain-lain di Kalimantan Barat, baik negeri maupun swasta;
- f. Fasilitasi kerjasama dalam meningkatkan kualifikasi guru dari D II ke D IV maupun S-1, yang dilaksanakan oleh FKIP Untan Pontianak dan STKIP PGRI Pontianak. Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 Provinsi Kalimantan Barat melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat telah berhasil melaksanakan sertifikasi guru sebanyak 2.730 orang guru.

- g. Kesepakatan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Kalbar dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kalimantan Barat, yaitu Untan Pontianak, STAIN Pontianak, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, Akademi Perpajakan Panca Bhakti Pontianak, yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan di Kalimantan Barat melalui keterpaduan dalam melaksanakan program-program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat;
- h. Fasilitasi melalui bantuan pendanaan untuk kegiatan pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta yang didistribusikan langsung keperguruan tinggi masing-masing, yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan pendidikan tinggi, termasuk kegiatan kemahasiswaan.

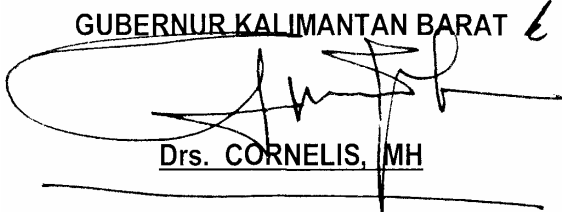
Dari beberapa kebijakan di bidang pendidikan tinggi dimaksud, walaupun telah dilakukan melalui berbagai pengkajian secara komprehensif tentang efektivitasnya, namun dalam upaya mewujudkan kesinambungan, kontinuitas dan sinergitas pembangunan antara pemerintah dan pemerintah daerah, sangat diperlukan dukungan yang optimal dan Pemerintah Pusat. Untuk itu, pada kesempatan ini, kepada Bapak Wakil Presiden melalui departemen terkait, untuk dapat memprioritaskannya, terutama terkait dengan usulan program yang memerlukan dukungan pendanaan dan pemerintah pusat.

Hal ini perlu kami ungkapkan karena berdasarkan perhitungan riil Pendapatan Asli Daerah baik pemerintah provinsi dan kabupaten/kota masih sangat terbatas, sehingga kemampuan kami mengalokasikan anggaran untuk sektor pendidikan belum dapat mencapai target seperti yang diamanatkan dalam UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebesar 20% tersebut.

Bapak Wakil Presiden beserta rombongan dan hadirin yang berbahagia.

Demikian yang dapat saya sampaikan, dan selanjutnya kepada Bapak Wakil Presiden kiranya berkenan untuk menyampaikan orasi ilmiah, sekaligus mohon kesediaan pula untuk memberikan arahan dan sekaligus membuka secara resmi Pertemuan Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertahanan ke 19 di Pontianak.

Sekian dan terima kasih. Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH